

 Dinas Pertanian Kabupaten Pasuruan	MAREM SUKO SAKANCANE		 Ditetapkan oleh Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Pasuruan  <u>Ir. Lilik Widji Asri, MMA</u> Pembina Tk. I NIP.196602171994032003	
	S O P	No. Dokumen : 521/2450/424.091/2021		
		Terbitan :		
		No. Revisi : -		
		Tgl. Mulai Berlaku : 17 Maret 2021 Halaman : 2		
Pengertian	Merupakan inovasi yang memberikan dukungan pada sistem budidaya mangga diluar musim (off season) dengan memberdayakan masyarakat serta meningkatkan kesejahteraan khususnya petani mangga.			
Tujuan	Inovasi ini mempunyai tiga tujuan utama: 1. untuk meningkatkan pengetahuan petani dalam budidaya mangga diluar musim. Petani di Kabupaten Pasuruan masih melakukan budidaya secara tradisional yang tidak sesuai dengan GAP (<i>Good Agricultural Practices</i>) dan panen mangga dilakukan secara asal-asalan (tidak masak pohon), sehingga kualitas mangga tidak maksimal baik dari segi mutu maupun citarasa. 2. untuk memfasilitasi petani dalam promosi dan pemasaran produk mangga. Kurangnya promosi produk mangga Kabupaten Pasuruan mengakibatkan produk mangga Kabupaten Pasuruan kurang dikenal oleh masyarakat baik lokal, nasional maupun internasional. Inovasi ini menjadi salah satu cara dalam pengenalan produk mangga Kabupaten Pasuruan baik lokal, nasional bahkan internasional. untuk memberdayakan masyarakat sehingga meningkatkan pendapatan petani mangga di Kabupaten Pasuruan. 3. Untuk memutus rantai distribusi mangga. Petani bisa langsung menjual hasil kebunnya tanpa harus melalui pedagang atau pengepul, sehingga dalam waktu satu hari konsumen bisa langsung menikmati buah mangga yang fresh dari petani			
Kebijakan	Keputusan Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Pasuruan No.521/2412/424.091/2021 tanggal 15 Maret 2021 Tentang Inovasi "Marem Suko Sakancane"			
Referensi	1. Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Pasuruan (2011). Standart Operating Procedure (SOP) Mangga Gadung 21 Kabupaten Pasuruan. 2. Direktorat Budidaya dan pasca panen buah Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian (2012) Masalah Mangga Dalam Gambar. 3. Direktorat Buah dan Florikultura Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian (2017) Buku Lapang Mangga. 4. Dinas Pertanian Kabupaten Pasuruan (2019). Standart Operasional Prosedur (SOP) Mangga Gadung Klonal 21.			
Prosedure/ Langkah- langkah	1. Pemangkasan cabang Pemangkasan cabang dilakukan segera setelah buah dipanen yaitu dengan membuang cabang/ranting (tunas) yang tidak bermanfaat 2. Pemupukan setelah musim panen Pemberian pupuk setelah panen ini penting agar ketersediaan unsur hara dalam tanah tercukupi sesuai dengan kebutuhan tanaman sehingga pertumbuhan dan produksinya tetap optimal.			

	3. Aplikasi Zat Pengatur Tumbuh (ZPT) Zat pengatur tumbuh yang digunakan untuk merangsang pembungaan tanaman mangga adalah: paklobutrazol dengan cara : 1. Dengan menyiramkan larutan (<i>drenching</i>) 2. Dengan cara injeksi (<i>bor</i>) 3. Aplikasi KNO_3 (pada mangga Gadung Klon 21) Aplikasi KNO_3 ini sering diterapkan pada mangga <i>Gadung Klon 21</i>. Prosedurnya adalah sebagai berikut:. • Buat larutan KNO_3 dengan konsentrasi 2 g/Lt. • Semprotkan secara merata 1 bulan setelah aplikasi paklobutrazol. • Fungsi dari penggunaan KNO_3 ini adalah untuk menginisiasi pembungaan
Bagan Alir	<pre> graph TD A[SEKOLAH LAPANG] --> B[Pendampingan Budidaya secara Good Agricultural Practice (GAP)] B --> C[Pemberian Bantuan Bibit] C --> D[Pendampingan Fasilitas Promosi dan Pemasaran] D --> E[DOKUMENTASI] </pre>
Unit Terkait	1. Dinas Pertanian Kabupaten Pasuruan dalam hal dukungan pembinaan dan bantuan sarana produksi kepada petani mangga. 2. Kementerian Hukum dan HAM RI dan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Provinsi Jawa Timur dalam hal dukungan pemberian informasi teknologi pertanian dan pendampingan dalam pemberian Legalitas Indikasi Geografis Mangga. 3. Dinas Koperasi dan Usaha Mikro berperan dalam pembinaan pembentukan koperasi mangga. 4. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Pasuruan berperan dalam pemberian bantuan sarana promosi berupa tenda pameran